

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *JOYFUL LEARNING* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI TANGKIL 4 SRAGEN TAHUN AJARAN  
2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat  
Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



**Disusun Oleh:**

**KHOIRUN NISAK**

**A 510 080 130**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *JOYFUL LEARNING* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI TANGKIL 4 SRAGEN TAHUN AJARAN  
2011/2012**

**Oleh:**

**Khoirun Nisak, A510 080 130, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2012, 77 halaman**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika melalui metode pembelajaran berbasis *joyful learning* pada siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan metode analisis interaktif yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peningkatan motivasi belajar matematika tersebut dapat dibuktikan dengan kesiapan mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru dan bersemangat mengerjakan soal latihan. Sebelum tindakan siswa yang siap mengikuti pelajaran sebanyak 52%, siswa yang memperhatikan pelajaran sebanyak 60%, dan yang mengerjakan soal latihan sebanyak 68%. Pada siklus I meningkat menjadi 56% siswa yang siap mengikuti pelajaran, 68% siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan 72% siswa yang bersemangat mengerjakan soal latihan. Pada Siklus II meningkat menjadi 68% siswa yang siap mengikuti pelajaran, 80% siswa yang mengerjakan soal latihan dan 88% siswa yang bersemangat mengerjakan soal latihan. Selain itu prestasi belajar matematika juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sebelum tindakan hanya 64%, pada siklus I meningkat menjadi 72%, dan pada siklus II meningkat menjadi 84%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis *joyful learning* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci: motivasi belajar, *joyful learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mendewasakan manusia. Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Suatu proses pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Seorang guru ditingkat SD dituntut untuk lebih kreatif, dan memiliki inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi) dan faktor eksternal (strategi pembelajaran, pengelolaan kelas dan lingkungan). Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang sangat berpengaruh adalah motivasi. Motivasi sekecil apapun dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Motivasi dan prestasi belajar berkaitan dengan mutu pendidikan. Apabila diinginkan mutu pendidikan tinggi maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran. Seseorang yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi bisa gagal karena kurangnya motivasi. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari keinginan untuk belajar masih kurang, kegiatan pembelajaran monoton dan tidak menarik perhatian siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen terdapat beberapa masalah diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang oleh guru yang kurang tepat dan hanya berpusat pada apa yang diberikan guru saja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis *joyful learning*. Metode *joyful learning* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar, karena *joyful learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendukung berfikir kreatif dan menciptakan suasana yang menyenangkan dengan adanya model-model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa senang

dalam mengikuti pembelajaran. Dengan metode pembelajaran berbasis *joyful learning* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar matematika.

Langkah-langkah metode pembelajaran *joyful learning* yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diberi soal latihan, setelah mengerjakan soal tersebut siswa disuruh mendemonstrasikan di depan kelas, siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, guru menyempurnakan kesimpulan siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berani mendemonstrasikan jawaban ke depan kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode pembelajaran berbasis *joyful learning* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012?

Penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan, dan tujuan yang ingin dicapai adalah Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika menggunakan metode pembelajaran berbasis *joyful learning* pada siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012.

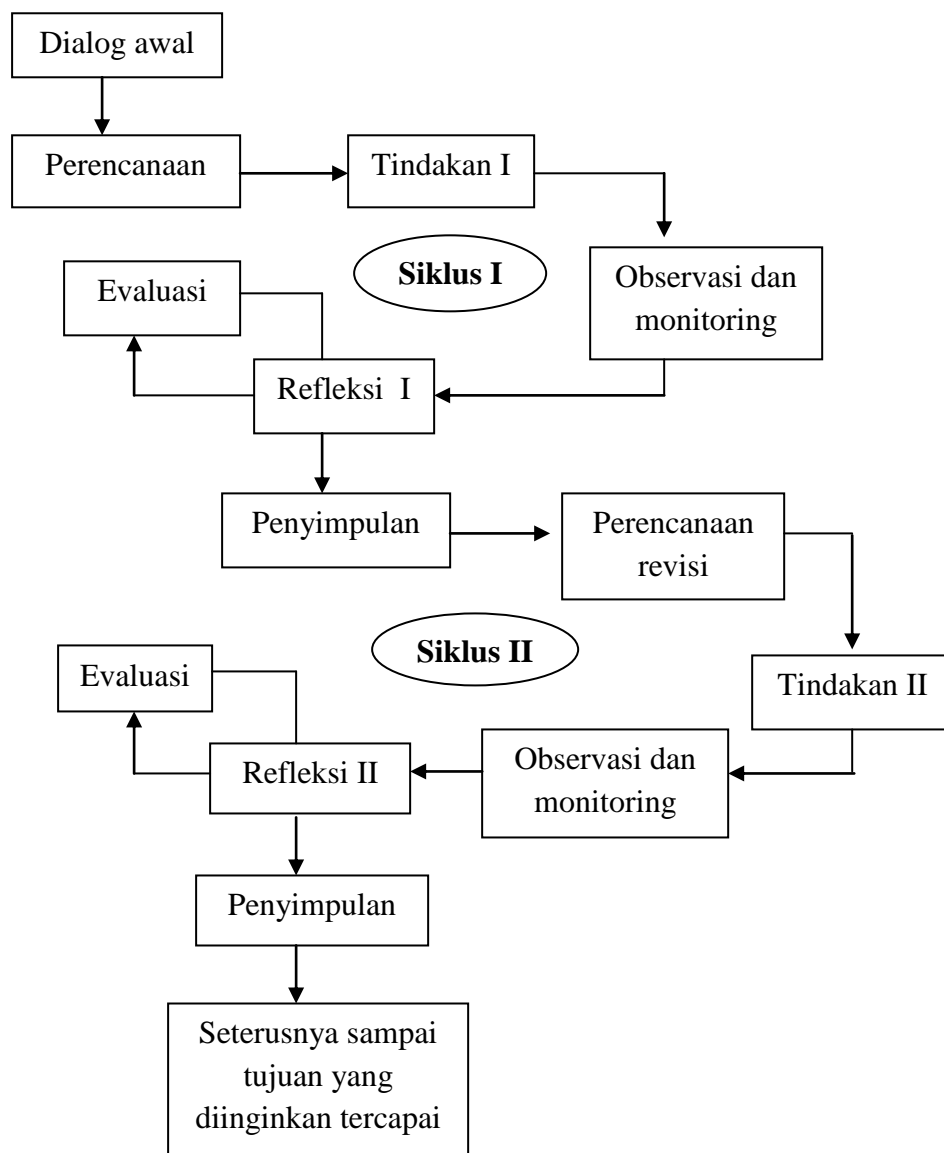
## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu upaya perbaikan praktek pendidikan oleh sekelompok pengajar dengan melakukan tindakan-tindakan berdasarkan hasil refleksi tindakan tersebut. Proses penelitian berbentuk siklus. Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen tahun ajaran 2011/2012 dengan kepala sekolah yang dijabat oleh Bapak H. Sutardi,

S.Ag. Adapun alasan pemilihan SD Negeri Tangkil 4 Sragen sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa SD Negeri Tangkil 4 Sragen belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama, sekolah tersebut termasuk sekolah yang cenderung heterogen, selain itu lokasi mudah dicapai oleh peneliti sehingga efisien dalam mendapatkan data. Waktu penelitian dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi dilakukan pada bulan desember sampai april. Subyek penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Sragen yang berjumlah 25 siswa.

Adapun langkah-langkah penelitian untuk penelitian untuk setiap siklus perlakuan pembelajaran matematika adalah:



Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, metode observasi, metode tes dan metode dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, soal tes dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian harus valid. Untuk menguji valid tidaknya tes menggunakan validitas isi. Untuk menguji validitas isi instrumen tes dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi yang diajarkan. Tes valid mengacu indikator pada RPP. Data yang diperoleh dalam penelitian juga harus valid. Untuk menjamin kemantaban kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian, maka diperlukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data. Dalam penelitian ini akan digunakan tehnik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data diperoleh dari peneliti dan guru.

Pada penelitian ini data dianalisis sejak pengumpulan data berlangsung dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif. Analisis interaktif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus penelitian dan 75% siswa dapat mencapai nilai diatas nilai KKM. Sedangkan KKM pada mata pelajaran matematika adalah 65.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Motivasi belajar matematika

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengamati tingkat motivasi belajar matematika adalah kesiapan mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan soal latihan.

#### a. Sebelum tindakan

Data motivasi belajar siswa kelas V sebelum diberikan tindakan bahwa dari 25 siswa yang memiliki kesiapan mengikuti pelajaran sebanyak 13 siswa (52%), siswa yang serius memperhatikan penjelasan guru sebanyak 15 orang (60%), dan yang bersemangat mengerjakan soal latihan sebanyak 17 siswa (68%).

#### b. Siklus I

Pada siklus I berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa siswa yang memiliki kesiapan mengikuti pelajaran sebanyak 14 siswa (56%), siswa yang serius memperhatikan penjelasan guru sebanyak 17 siswa (68%), dan siswa yang bersemangat mengerjakan soal latihan sebanyak 18 siswa (72%).

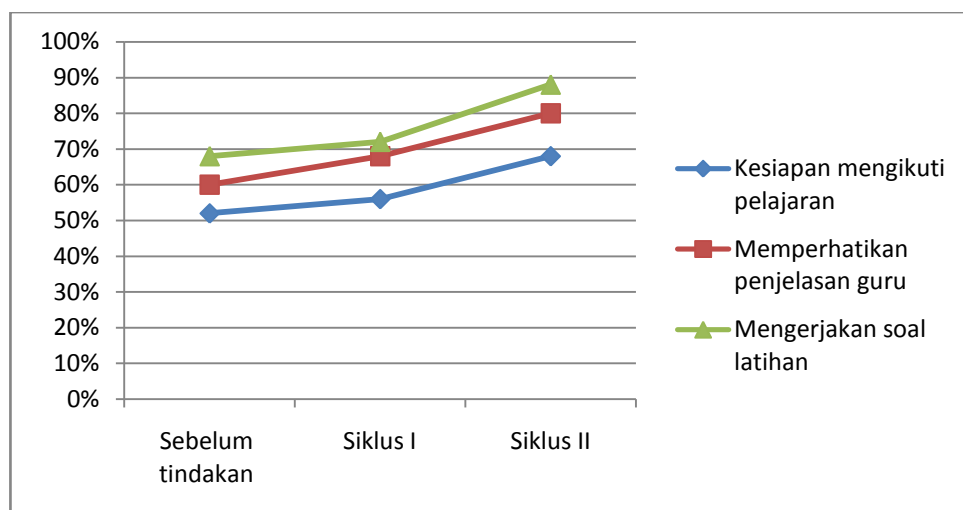
#### c. Siklus II

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kesiapan belajar meningkat menjadi 17 siswa (68%), siswa yang serius dalam memperhatikan penjelasan guru menjadi 20 siswa (80%), dan siswa yang bersemangat mengerjakan soal latihan menjadi 22 siswa (88%).

Berdasarkan tindakan yang dilakukan bahwa motivasi mengalami peningkatan. Data peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

| <b>Tindakan</b>         | <b>Kesiapan mengikuti pelajaran</b> | <b>Memperhatikan penjelasan guru</b> | <b>Mengerjakan latihan soal</b> |
|-------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Sebelum tindakan</b> | 13 siswa<br>(52%)                   | 15 siswa<br>(60%)                    | 17 siswa<br>(68%)               |
| <b>Siklus I</b>         | 14 siswa<br>(56%)                   | 17 siswa<br>(68%)                    | 18 siswa<br>(72%)               |
| <b>Siklus II</b>        | 17 siswa<br>(68%)                   | 20 siswa<br>(80%)                    | 22 siswa<br>(88%)               |

Grafik peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



## 2. Prestasi belajar

Tolok ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah prestasi belajar siswa dalam mengerjakan setiap soal yang diberikan. Pada penelitian ini prestasi siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus.



a. Sebelum tindakan

Data prestasi belajar siswa kelas V sebelum adanya tindakan kelas diperoleh 16 siswa (64%) siswa yang memperoleh nilai lebih besar sama dengan 65.

b. Siklus I

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dari sebelum diadakan tindakan yaitu siswa yang memperoleh nilai lebih besar 65 sebanyak 18 siswa (72%).

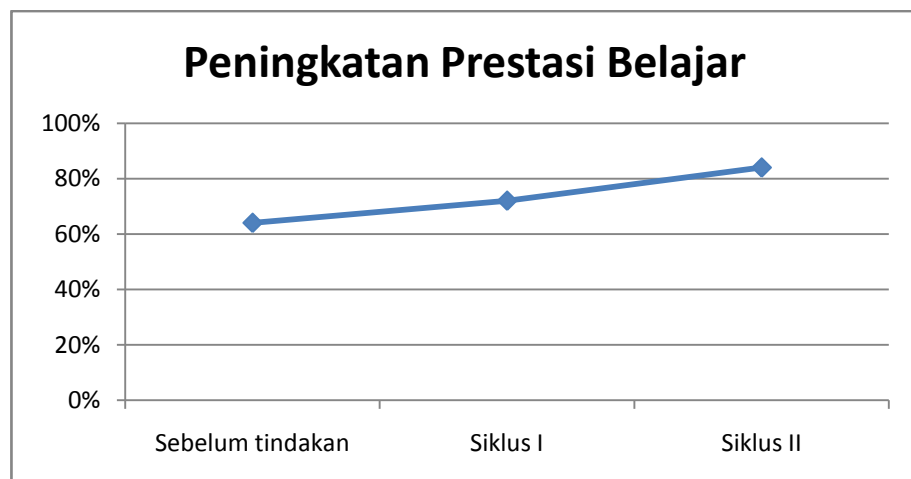
c. Siklus II

Data prestasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan pula. Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai lebih besar sama dengan 65 sebanyak 21 siswa (84%).

Data yang diperoleh mengenai peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran berbasis *joyful learning* adalah sebagai berikut:

| Sebelum Tindakan  | Siklus I          | Siklus II         |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| 16 siswa<br>(64%) | 18 siswa<br>(72%) | 21 siswa<br>(84%) |

Adapun grafik peningkatan prestasi belajar sebagai berikut:



Berdasarkan uraian diatas bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis *joyful learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa di kelas. Dengan demikian data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran berbasis *joyful learning*.

## **Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran berbasis *joyful learning* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator yaitu kesiapan mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan soal latihan.
2. Pembelajaran melalui metode pembelajaran berbasis *joyful learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada setiap siklusnya.
3. Hipotesis yang dirumuskan terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya selalu memantau situasi pembelajara dikelas agar dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran.
2. Kepada guru kelas hendaknya dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Kepada siswa hendaknya menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam belajar.

4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melaksanakan penelitian pada jenjang pendidikan yang lain dan memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M.B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: UIP.
- Meleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwiyastuti. 2009. *Penerapan Variasi Model Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Matematika*. Skripsi, Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri. 2010. *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kleco Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi, Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.